BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar siswa X Akuntansi 2 SMK Pasundan 1 Kota Bandung. Berikut penjabaran kesimpulan berdasarkan rumusan masalah:

- 1. Hasil penelitian menunjukkan, sebelum dilakukannya *treatment*, motivasi belajar dari 40 siswa X Akuntansi 2 SMK Pasundan 1 Kota Bandung, 18 siswa atau 45% memiliki motivasi pada kategori sedang, 15 siswa atau 37,5% lainnya berada pada kategori tinggi dan 7 siswa atau 17,5% berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, motivasi belajar siswa termasuk pada kategori sedang.
- 2. Setelah guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, motivasi belajar dari 40 siswa X Akuntansi 2 SMK Pasundan 1 Kota Bandung, 19 siswa atau 47,5% berada pada kategori tinggi, 15 siswa atau 37,5% berada pada kategori sedang dan 6 siswa lainnya atau 15% berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, kini motivasi belajar siswa termasuk ke dalam kategori tinggi.
- 3. Dari perbandingan di atas, motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya *treatment* menunjukkan peningkatan, yang semula motivasi

belajar siswa berada pada kategori sedang, meningkat menjadi kategori tinggi.

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini, pembelajaran Akuntansi lebih menarik dan menyenangkan, tidak monoton, karena siswa mampu berpikir lebih kritis dan saling bekerja-sama.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penelit<mark>i menya</mark>rankan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai pertimbangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.
- 2. Siswa hendaknya dapat belajar dengan giat, karena pembelajaran tersebut akan melatih siswa berpikir kritis, berani mengungkapkan pendapat, dan meningkatkan motivasi belajar.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model pembelajaran jigsaw ini sedapat mungkin mengelola alokasi waktu dan kesesuaian karakteristik materi pelajaran yang akan diajarkan.